

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam era globalisasi ini, didorong untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan (Nurhaidah, 2015). Kontribusi perusahaan terhadap negara dari berbagai sektor juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Salah satu bidang yang memiliki dampak signifikan adalah sektor *property, real estate, and building construction*. Sektor ini terlibat dalam kegiatan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, seperti rumah dan properti lainnya.

CSR adalah sebuah kerangka teori yang menempatkan tanggung jawab moral dan etika perusahaan di atas tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan. Ini termasuk berkomitmen untuk berperilaku etis, membantu pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan bagi masyarakat luas, serta pemangku kepentingan perusahaan lainnya. Banyak pemangku kepentingan, termasuk investor, konsumen, dan karyawan, semakin menghargai dan mendukung bisnis yang menunjukkan komitmen yang kuat terhadap CSR. (Suaryana & Febriana, 2014).

Banyak faktor yang dapat memengaruhi pengungkapan, dan dalam penelitian ini, akan dibahas tiga faktor utama, yaitu *green accounting*, profitabilitas, dan agresivitas pajak. Faktor pertama yang memengaruhi pengungkapan CSR ialah *green accounting*. *Green accounting* adalah komponen pertama yang mempengaruhi pengungkapan CSR. *Green accounting* adalah istilah yang mengacu pada biaya yang digunakan sebagai metode akuntansi yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan. Konsep ini sangat penting untuk melaporkan seberapa aktif suatu perusahaan dalam mengatasi masalah lingkungan. (Zulhaimi, 2015). Seperti yang diungkapkan dalam pengungkapan CSR, penggabungan praktik *green accounting* adalah mekanisme untuk menangani tanggung jawab sosial dan masalah lingkungan perusahaan. Perusahaan dapat membangun reputasi yang baik dengan melakukan hal tersebut.

Penelitian yang dilakukan Syekha (2021) menunjukkan hasil bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CSR. Hasil lain dalam penelitian Lola Cyintia & Efrizal Sofyan (2023) menunjukkan hasil bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dari *green accounting* memiliki peranan penting dalam tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga perusahaan di berbagai tingkatan harus mempertimbangkan hal tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh Andino & Rina (2024) dan Nurul hidayah (2024) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi pengungkapan CSR adalah profitabilitas, yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai pemegang saham adalah faktor berikutnya yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar, yang memungkinkan perusahaan untuk memperluas inisiatif tanggung jawab sosialnya dan mengungkapkan aktivitas yang lebih luas dalam laporan. (Abid, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR dan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menunjukkan kinerja manajemen yang baik dan peningkatan sumber daya. Namun, pada penelitian Ramadhan (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi, belum tentu mengalokasikan dananya tersebut pada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan masih rendah. Hal ini didukung oleh penelitian Agus Purwanto (2020) dan Dwi Citra & Anwar (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Faktor selanjutnya dalam mempengaruhi CSR adalah Agresivitas pajak, yang mencakup pendekatan untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan dan meningkatkan keuntungan secara keseluruhan. Beberapa perusahaan menganggap pajak sebagai beban, meskipun kepatuhan pajak sangat penting untuk kemajuan dan

pertumbuhan negara. Akibatnya, tindakan yang bertujuan untuk meringankan pembayaran pajak dapat membuat perusahaan lebih agresif dalam membayar pajak. (Pancawati, 2018). Perusahaan dapat dianggap kurang memiliki tanggung Jawab Sosial Perusahaan jika mereka terlibat dalam praktik agresifitas pajak, yang dapat dilakukan dengan cara yang legal maupun ilegal. Perusahaan yang melakukan tindakan agresifitas pajak berisiko merusak reputasi mereka di masyarakat, dan tindakan ini biasanya tidak dipandang baik oleh masyarakat. Oleh karena itu, agresivitas pajak dapat diidentifikasi sebagai komponen yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Sesuai dengan penelitian Arfiyanto & Didik Ardiyanto (2017) yang menyatakan bahwa agresivitas pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR dan perusahaan yang bersifat agresif terhadap pajak lebih cenderung mengungkapkan informasi tentang CSR karena korelasi positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa bisnis tersebut dapat mengalokasikan sebagian dari beban pajak yang diharapkan perusahaan ke dalam biaya CSR. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Pancawati (2018), Abid (2019) dan Syarifah (2019). Namun, pada penelitian Ramadhan & Amrin (2019) menyatakan bahwa agresivitas pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian terdahulu dengan variabel *green accounting*, profitabilitas dan agresivitas pajak terhadap telah menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Masalah seperti pencemaran lingkungan yang berasal dari aktivitas perusahaan dan kurangnya pengungkapan praktik CSR menunjukkan betapa pentingnya pengungkapan CSR. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk menjawab masalah-masalah ini membantu dan memahami lebih baik dinamika antara variabel-variabel ini dan pengungkapan CSR.

Perusahaan yang sangat peduli dengan lingkungan dan masyarakat mereka percaya pada pengungkapan CSR. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk membantu dan menjunjung tinggi tanggung jawab penuh. Selain menjalin hubungan yang baik dengan investor dan masyarakat sekitar, perusahaan juga harus menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah. Ini adalah

kewajiban yang muncul dari kewajiban perusahaan untuk memenuhi pembayaran pajak kepada negara. Pajak yang dibayarkan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan negara, sehingga perusahaan yang mengambil tindakan agresivitas pajak dianggap kurang berkontribusi dan kurang memenuhi kewajiban CSR (Utama, 2017).

Perusahaan yang beroperasi di bidang *property, real estate, and building construction* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai industri dan menjadi pilar penting dalam pertumbuhan negara. Didominasi oleh pertumbuhan populasi dan peningkatan permintaan akan perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan, dan gedung perkantoran, prospek masa depan bisnis di sektor ini terlihat menjanjikan. Potensi pertumbuhan ini menarik investor, menarik dana mereka ke sektor yang sedang berkembang ini. Perusahaan berada di posisi yang tepat untuk melakukan investasi strategis di sektor ini, memanfaatkan pertumbuhan yang diantisipasi dan peluang yang ada, berdasarkan informasi latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya. Penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *Green Accounting*, Profitabilitas dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah Agresivitas Pajak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan

Corporate Social Responsibility.

3. Untuk mengetahui pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, referensi, dan pemahaman mengenai pengaruh *green accounting*, profitabilitas, dan agresivitas pajak terhadap Pengungkapan CSR serta dapat memberikan kontribusi guna pengembangan dan penambahan literatur.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Akademis, Diharapkan bahwa informasi ini dapat memberikan tambahan wawasan dan menjadi referensi berharga untuk penelitian yang serupa di masa depan.
- b. Bagi Investor, Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai bagaimana nilai-nilai profitabilitas oleh suatu perusahaan dalam melakukan investasi.
- c. Bagi Perusahaan, Diharapkan bahwa gambaran kondisi perusahaan ini dapat menjadi pedoman yang berharga dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, informasi ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan konstruktif untuk perbaikan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Dan Pembatas Masalah

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan lebih fokus dan terarah, penulis membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Hanya meneliti perusahaan sektor property, real estate, and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan penelitian yang masih terlalu singkat yaitu tahun 2020-2022.
2. Membatasi variabel-variabel yang dianggap dapat berpengaruh terhadap CSR yaitu *green accounting*, profitabilitas, dan agresivitas pajak.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai struktur penulisan, diperlukan penyusunan sistematika penulisan agar mempermudah penjelasan materi pada setiap bab. Penyusunan ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, akan diuraikan latar belakang fenomena yang meliputi topik utama penelitian, yaitu CSR, dan identifikasi research gap berdasarkan studi sebelumnya. Selanjutnya, pembahasan akan dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, akan diuraikan landasan teori yang terkait dengan penelitian ini. Penjelasan akan mencakup tinjauan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang menjadi dasar analisis, dan pengembangan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data yang akan diakses, populasi dan sampel penelitian yang menjadi fokus, metode pengumpulan data yang diterapkan, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, dan metode analisis data yang akan digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, akan diuraikan deskripsi dari objek penelitian, hasil analisis data, dan penjelasan mendalam mengenai hasil analisis tersebut. Selanjutnya, bab ini juga akan membahas hasil penelitian yang menjadi jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini, akan diuraikan kesimpulan terkait dengan hasil penelitian ini, keterbatasan yang mungkin muncul selama penelitian, dan saran untuk penelitian mendatang.

Daftar Pustaka

Pada bab ini, terdapat daftar referensi yang mencakup buku, jurnal, dan skripsi yang digunakan sebagai bahan kajian pustaka dalam peneliti